



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada sebuah *web series* episode satu akan menjadi penentu bagi penonton apakah mereka akan melanjutkannya hingga akhir atau hanya menonton di episode satu. Oleh karena itu, dengan adanya *cliffhanger* seorang editor dapat membatasi informasi dan juga menahan emosi penonton agar kemudian membuat penonton ingin lanjut menonton *series* hingga akhir. Oleh karena itu, melalui penulisan ini penulis akan merancang *cliffhanger web series* Oh Ma Guy! dengan menggunakan *fundamental building blocks*. Kemudian agar rancangan *cliffhanger* dapat berjalan penulis menggunakan teknik *continuity editing*. Hal ini dikarenakan yang dibutuhkan dalam membuat *cliffhanger* adalah perasaan yang membuat penonton ingin segera lanjut menonton karena adanya *edit blindness*. Di mana perasaan ini dapat diwujudkan dengan menggunakan *continuity editing* yang mengandalkan *invisible cutting* atau mengutamakan emosi pada saat proses *editing*.

Cliffhanger web series Oh Ma Guy ini penulis rancang dengan menggunakan tiga macam *cliffhanger* dan juga elemen *story* dari *fundamental building blocks*. Adapun penjabaran dari penggabungan kedua hal yang penulis lakukan di antara lain:

1. Pada *cliffhanger* episode 1 penulis merancang *cliffhanger* jenis manipulasi cerita dan mengakhiri episode dengan *shot* yang memperlihatkan ekspresi

dari karakter utama, Varel. Tujuannya untuk memunculkan suatu asumsi kepada penonton.

2. *Cliffhanger* pada episode 2 penulis rancang menggunakan jenis tanpa resolusi dan mengakhiri episode dengan *shot* dari karakter utama.
3. Pada *cliffhanger* episode 3 penulis merancang *cliffhanger* jenis perubahan emosi menggunakan karakter protagonis.
4. Pada *cliffhanger* episode 4 penulis merancang *cliffhanger* jenis perubahan emosi menggunakan elemen dialog berjenis *revelatory dialogue*.
5. Pada *cliffhanger* episode 5 penulis merancang *cliffhanger* jenis perubahan emosi dan manipulasi melalui karakter protagonis dan karakter utama.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi berjudul Penggunaan *Fundamental Building Blocks* dalam Merancang *Cliffhanger Web Series Oh Ma Guy!* ini penulis masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, melalui pengalaman yang penulis dapatkan selama pengerjaan penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat digunakan untuk mengembangkan ide penulisan skripsi ini. Pertama, untuk membuat *cliffhanger* pada sebuah *web series* dengan konsep *korean drama style* seharusnya menjelang *ending* editor menggunakan *fast cut* untuk membekukan emosi pada adegan dan juga untuk meningkatkan rasa penasaran penonton terhadap kelanjutannya. Sehingga akan lebih baik apabila selama perancangan *storyboard* sutradara, *cinematographer*, dan editor dapat memvisualkan satu adegan *ending* tersebut ke dalam beragam *shots* yang di eksplor dalam ruang 360 derajat. Kedua, ide penulisan skripsi mengenai

cliffhanger ini penulis rasa akan lebih baik apabila dikembangkan dengan menggunakan kualitatif kuantitatif pada penonton. Hal ini dikarenakan melalui teknik ini maka akan didapatkan data lebih spesifik lagi mengenai cara kerja *cliffhanger* menciptakan rasa penasaran penonton yang mampu menahan penonton hingga *series* berakhir.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA